

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POSTER MATERI BENCANA
KEKERINGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
EKSTRAKULIKULER SSB SMP NEGERI 1 DELANGGU



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

BURHANUDDIN

A610130016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POSTER MATERI BENCANA
KEKERINGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
EKSTRAKULIKULER SSB SMP NEGERI 1 DELANGGU

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

BURHANUDDIN

A610130016

Artikel publikasi telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di
Hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 19 Oktober 2017

Dosen Pembimbing



(Prof. Dr. Harsono, SU)

NIK/NIP. 232

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POSTER MATERI BENCANA
KEKERINGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
EKSTRAKULIKULER SSB SMP NEGERI 1 DELANGGU**

OLEH :

BURHANUDDIN

A610130016

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 25 Oktober 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

- | | |
|--|---------|
| 1. Prof. Dr. Harsono, SU
(Ketua Dewan Penguji) | (.....) |
| 2. Drs. Suharjo, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji) | (.....) |
| 3. Siti Azizah Susilowati, S.Si. M.P
(Anggota II Dewan Penguji) | (.....) |

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Priyatno, M. Hum.
NIP. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Oktober 2017

Penulis,



BURHANUDDIN

A610130016

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POSTER MATERI BENCANA
KEKERINGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
EKSTRAKULIKULER SSB SMP NEGERI 1 DELANGGU**

Abstrak

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran poster bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan pengembangan media poster pada materi bencana kekeringan serta hasil belajar siswa ekstrakurikuler SSB SMP Negeri 1 Delangu. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (R&D) dari Reiser dan Mollenda yaitu model ADDIE. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif dan teknik analisa data menggunakan analisis dekskritif kualitatif. Lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Delanggu dan subyek penelitian adalah siswa ekstrakurikuler SSB (Sekolah Siaga Bencana) sejumlah 27 siswa. Produk yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini berupa media pembelajaran poster materi bencana kekeringan. Pembuatan desain poster menggunakan *Software Adobe Illustrator*. Berdasarkan hasil pengambilan data diperoleh rata-rata nilai *pretest* siswa yaitu 44,81 dan *posttest* siswa 84,07. Uji normalitas data menunjukkan hasil data *pretest* dan *posttest* normal yaitu 0,06. Uji homogenitas menunjukkan angka 0,53 yang berarti signifikan. Berdasarkan penghitungan Uji-T bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan rata-rata *pretest* 44,81 dan nilai rata-rata *posttest* 84,07.

Kata Kunci : Poster, Bencana Kekeringan, Hasil Belajar

Abstrack

The research and development of learning media poster aims to know the level of feasibility of developing of poster media on drought disaster material as well as student learning outcomes extracurricular SSB SMP Negeri 1 Delangu. This research is a research and development (R & D) of Reiser and Mollenda is ADDIE models. The type of this research is qualitative and quantitative and the technique of data analysis using qualitative dekskritif analysis. The research location at SMP Negeri 1 Delanggu and research subjects is extracurricularstudent SSB (School of Disaster Preparedness) totaling 27 students. Products developed in this research and development in the form of learning media poster drought disaster material. Making a poster design using Adobe Illustrator Software. Based on the data obtained, the average pretest value of students is 44.81 and posttest students 84.07. The data normality test shows the result of pretest and posttest data of 0,06. Homogeneity test showed a significant number of 0.53. Based on T-Test calculations that there is an increase in student learning outcomes with an average pretest of 44.81 and a mean posttest score of 84.07.

Keywords: Poster, Drought Disaster, Learning Outcomes

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara astronomis Indonesia terletak pada 9°LU- 11°LS dan 95° BT- 141°BT yang membuat Indonesia beriklim iklim tropis, sehingga Indonesia memiliki 2 musim yaitu musim penghujan dan kemarau. Maarif menyatakan di Indonesia pada setiap musim kemarau hampir selalu terjadi kekeringan pada tanaman pangan dengan intensitas dan luas daerah yang berbeda tiap tahunnya (2011). Dengan demikian diperlukan adanya inovasi baru terkait bagaimana mengatasi atau upaya mitigasi dalam menghadapi bencana kekeringan.

Menurut PERBUP Kabupaten Klaten nomer 6 tahun 2014 tentang Panduan Pembelajaran Kebencanaan Kabupaten Klaten bencana kekeringan yaitu merupakan salah satu bencana yang sulit dicegah dan datang berulang. Secara umum pengertian kekeringan adalah ketersediaan air yang jauh di bawah dari kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi dan lingkungan. Terjadinya kekeringan di suatu daerah bisa menjadi kendala dalam peningkatan produksi pangan di daerah tersebut. Analisis risiko bencana kekeringan dapat membantu dalam merepresentasikan daerah yang berpotensi terdampak bencana dan dampak negatif yang timbul, baik kerugian materi maupun non materi.

Analisis risiko bencana kekeringan dapat membantu dalam merepresentasikan daerah yang berpotensi terdampak bencana dan dampak negatif yang timbul, baik kerugian materi maupun non materi. Analisis tersebut memanfaatkan pendekatan ilmu geografi yaitu pendekatan ekologis yang menelaah gejala interaksi dan interelasi (sebab- akibat) antar komponen fisik (alamiah) dengan non-fisik (sosial) serta menekankan pada keterkaitan antara fenomena geosfer tertentu dengan variabel lingkungan yang ada. Tujuan Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis tingkat risiko bencana kekeringan di Kabupaten Klaten berdasarkan tingkat ancaman bahaya kekeringan, tingkat kerentanan terhadap bahaya kekeringan serta tingkat kapasitas dalam menghadapi bahaya kekeringan di Kabupaten Klaten.

Penyampaian pengetahuan kebencanaan perlu dilakukan di daerah-daerah yang memiliki ancaman bencana di Kabupaten Klaten khususnya di Kecamatan Delanggu melalui instansi pendidikan di sekolah. Sekolah sebagai salah satu sarana penyampaian

pengetahuan dan informasi terkait pendidikan kebencanaan. Salah satu wujud penyampaian pengetahuan kebencanaan adalah dengan dibentuknya ekstrakurikuler SSB sekolah di Kabupaten Klaten oleh BPBD Kabupaten Klaten yang meliputi sekolah dasar, menengah pertama dan menengah atas. SMP Negeri 1 Delanggu memberikan pembelajaran kebencanaan melalui Ekstrakurikuler SSB. ekstrakurikuler SSB merupakan ekstrakurikuler dibawah naungan BPBD Kabupaten Klaten yang memiliki tujuan membentuk sekolah tangguh bencana.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan hasil integrasi dari beberapa komponen yang memiliki fungsi tersendiri dengan maksud agar pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya. Ciri-ciri utama kegiatan pembelajaran adalah adanya interaksi. Interaksi yang terjadi antara siswa dengan lingkungan belajarnya, baik itu guru, teman, alat, media pembelajaran, dan sumber-sumber belajar yang lain. Sedangkan ciri-ciri lainnya dari pembelajaran ini berkaitan dengan komponen-komponen pembelajaran itu sendiri. Maka dalam pembelajaran akan terdapat komponen-komponen sebagai berikut; tujuan, bahan/materi, strategi, media, dan evaluasi pembelajaran (Rusman, 2012:118). Interaksi antar komponen pembelajaran tersebut maka akan membentuk pembelajaran efektif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan masalah di atas, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Klaten yang bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Klaten membuat inovasi baru. Inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan risiko bencana dan kesiapsiagaan menghadapi bencana, yaitu dengan mengeluarkan Peraturan Bupati Klaten Nomor 6 Tahun 2014 tentang Panduan Pembelajaran Kebencanaan Kabupaten Klaten. Penyampaian pembelajaran kebencanaan melalui ekstrakurikuler SSB (Sekolah Siaga Bencana). Salah satunya di SMP Negeri 1 Delanggu.

Berdasarkan observasi dan wawancara siswa, menunjukkan bahwa kegiatan SSB sudah berjalan dengan baik, akan tetapi masih ada beberapa kendala seperti siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi, dan penggunaan media yang belum sepenuhnya melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran, selain itu media pembelajaran juga bersifat monoton, sehingga siswa mudah jenuh. Media pembelajaran merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran dengan adanya hubungan timbal balik

antara guru dan siswa. Maka dari itu media pembelajaran harus bersifat inovatif, variatif, dan kreatif.

Poster adalah salah satu media yang diharapkan mampu mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Poster merupakan media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan singkat, padat dan impresif, karena ukurannya yang relatif besar (Kustandi, 2016:45). Poster yang baik menurut Arief S. Sadiman memiliki ciri-ciri sederhana, menyajikan satu ide dan untuk mencapai satu tujuan pokok, berwarna, slogannya, tulisannya jelas, dan motif dan desainnya bervariasi (Musfiqon 2012:85).

Dengan demikian pemilihan media pembelajaran poster sebagai media pembelajaran pada ekstrakurikuler SSB SMP Negeri 1 Delanggu yang bertujuan untuk menggantikan media konvensional yang dianggap siswa kurang asik dan menarik, dan dipandang layak sebagai media pembelajaran alternatif, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa ekstrakurikuler SSB SMP Negeri 1 Delanggu pada materi bencana kekeringan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran poster pada ekstrakurikuler SSB materi bencana kekeringan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran poster.

1.2 Kajian Teori

Hasil belajar menurut Nana Sudjana, (2009:3) menyatakan bahwa hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Nana Sudjana juga mengemukakan dalam bukunya “Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar” yakni hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam siswa itu sendiri dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan (2015:39-40).

Definisi media secara terminologi cukup beragam, sesuai sudut pandang para pakar media pendidikan. Sudirman mengatakan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Mustiqon 2012:26).

Bencana Menurut UU No. 24 Tahun 2017 adalah rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam maupun non alam serta factor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Definisi Kekeringan Menurut PERBUP Klaten tahun 2014 tentang Panduan Pembelajaran Kebencanaan Kabupaten Klaten menyatakan bahwa kekeringan merupakan salah satu bencana yang sulit dicegah dan datang berulang. Secara umum pengertian kekeringan adalah ketersediaan air yang jauh di bawah dari kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi dan lingkungan.

Ekstrakurikuler SSB merupakan program penerapan pengurangan risiko bencana di sekolah yang di bawah naungan BPBD. Kabupaten Klaten melalui Perbup Tahun 2014 mencanangkan ekstrakurikuler SSB (Sekolah Siaga Bencana) di bawah naungan BPBD Kabupaten Klaten dengan memiliki visi dan misi menurut Perbup Klaten Tahun 2014 yaitu

a. Visi

Visi pengarusutamaan pengurangan risiko bencana di sekolah yaitu: “Terwujudnya budaya sadar bencana, kesiapsiagaan (*preparedness*), keselamatan (*safety*), dan ketangguhan (*resiliency*) ditingkat sekolah untuk mencegah dan mengurangi potensikerugian yangditimbulkan akibat bencana alam”.

b. Misi

Misi pengarusutamaan pengurangan risiko bencana di sekolahdirumuskan sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan budaya sadar bencana, kesiapsiagaan, keselamatan, dan ketangguhan menghadapi kemungkinan bencana melalui pendidikan pengurangan risiko bencana.
- 2) Memberdayakan peran kelembagaan dan kemampuan komunitas sekolah untuk dapat mewujudkan praktik-praktik pengarusutamaan pengurangan risiko bencana.
- 3) Mengintegrasikan pengurangan risiko bencana melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstra-kurikuler.

- 4) Membangun kemitraan antar berbagai pihak untuk mendukung pelaksanaan praktik-praktik pengarusutamaan pengurangan risiko bencana di sekolah.
- 5) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan pendidikan pengurangan risiko bencana.
- 6) Mempertahankan keberlanjutan (sustainability) pendidikan pengurangan risiko bencana di sekolah melalui diseminasi dan replikasi.
- 7) Memperhatikan dan mempertimbangkan faktor struktural (gedung) dan non struktural ketika membangun sekolah yang aman bagi siswa.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Bakhiti Niska (2013) dengan judul “Penggunaan Media Poster Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar” menyimpulkan bahwa Penggunaan media poster pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, aktivitas guru mengalami peningkatan yaitu mendapatkan persentase 88,75% dengan kriteria sangat baik dan telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu $\geq 80\%$. Penggunaan media poster pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu mendapatkan persentase 87,50% dengan kriteria sangat baik dan telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu $\geq 80\%$. Penggunaan media poster pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata siswa yaitu 85,05 dan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 89,47%.

1.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris. Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban yang paling mungkin dibeikan dan memiliki tingkat kebenaran lebih tinggi daripada opini (yang tidak dilakukan dalam penelitian). Hipotesis itu diajukan hanya sebagai saran pemecah masalah, artinya hasil penelitianlah yang membenarkan diterima atau ditolaknya (Setyosari, 2010:94). Hipotesis yang dapat di simpulkan sesuai landasan teori penelitian diatas yaitu Tidak ada pengaruh peningkatan hasil belajar siswa SSB SMP Negeri 1 Delanggu materi bencana kekeringan dengan menggunakan media poster dan Ada pengaruh peningkatan hasil belajar siswa SSB SMP Negeri 1 Delanggu materi bencana kekeringan dengan menggunakan media poster.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian dan pengembangan ini, peneliti menggunakan model pengembangan dari *Reiser dan Mollenda*. Penelitian ini menciptakan produk yang selanjutnya di uji keefektifan produk. Penentuan sampel dilakukan secara acak atau *random sampling* pada siswa ekstrakurikuler SSB SMP Negeri 1 Delanggu yang berjumlah 27 orang. Jenis data dalam penelitian ini yaitu kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa angket kuisioner atau angket kebutuhan untuk siswa dan guru yang berisi daftar pertanyaan terkait dengan kebutuhan media. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menganalisis angket yang telah diperoleh dari angket kebutuhan media pembelajaran. Selanjutnya untuk keabsahan data terdiri dari validitas, reliabilitas, normalitas data, homogenitas, dan uji T dengan menggunakan SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media pembelajaran pada materi bencana kekeringan tidak lepas dari hasil angket kebutuhan siswa dan guru SMP Negeri 1 Delanggu yang diberikan peneliti. Hasil analisis tersebut menjelaskan bahwa perlunya media pembelajaran yang lebih kreatif untuk meningkatkan minat belajar siswa dan hasil belajar siswa ekstrakurikuler SSB SMP Negeri 1 Delanggu. Pengembangan media ini berbentuk poster dengan materi bencana kekeringan, yang selanjutnya produk ini diberi penilaian oleh ahli media dan ahli materi untuk kemudian digunakan peneliti sebagai media pembelajaran dan pengambilan data penelitian.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Delanggu pada siswa ekstrakurikuler SSB yang berjumlah 27 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi bencana kekeringan dengan menggunakan soal *pretest* dan *posttest*. Sebelumnya soal diuji kevalidan dan reliabilitas sejumlah 20 butir soal yang hasilnya 10 soal valid untuk dijadikan soal *pretest* dan *posttest*.

Penelitian ini dilakukan pada Kamis, 19 Juli 2017. Siswa sebelumnya diminta peneliti untuk mengerjakan soal *pretest* yang sudah dipersiapkan, kemudian peneliti melanjutkan proses pembelajaran dengan strategi *jigsaw*, kemudian menggunakan media *poster* untuk mengkonfirmasi hasil diskusi siswa. Setelah itu siswa diminta

untuk mengerjakan soal *posttest*. Hasil dari penelitian tersebut diuji dengan menggunakan uji T atau uji beda dengan nilai *sig*(2-tailed) 0,000 maka $<0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*.

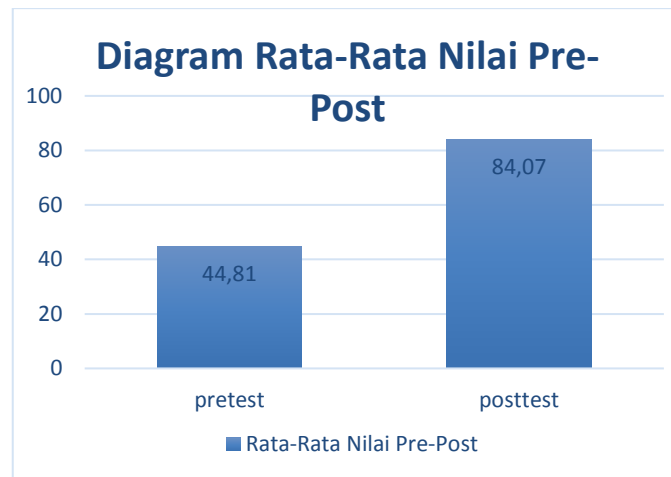


Diagram hasil rata-rata nilai *pre-post*

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa adanya perbedaan skor rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* siswa ekstrakurikuler SSB SMP Negeri 1 Delanggu pada pembelajaran kebencanaan materi bencana kekeringan sebelum menggunakan media pembelajaran poster dan sesudah penggunaan media pembelajaran poster. Peningkatan tersebut yaitu dari skor rata-rata 44,81 mengalami peningkatan menjadi 84,07. Perbedaan tersebut membuktikan bahwa produk media pembelajaran poster mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa ekstrakurikuler SSB pada materi bencana kekeringan.

4. PENUTUP

Penelitian dan pengembangan menghasilkan beberapa kesimpulan dari pembahasan yang disimpulkan, diantaranya:

- 4.1 Tingkat kelayakan pengembangan media pembelajaran ditinjau dari beberapa kriteria yang disetujui oleh ahli materi dan ahli media. Kriteria media pembelajaran *poster* yang layak digunakan berupa tampilan *poster*, kejelasan tujuan dan materi pembelajaran, gambar dan ukuran huruf yang sesuai, materi mudah dipahami, runtut, sistematis, dan memiliki manfaat dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler SSB. Berdasarkan

penilaian dari ahli materi dan media, media pembelajaran *poster* layak digunakan untuk pembelajaran sebagai media pembelajaran pada materi bencana kekeringan.

4.2 Produk yang dikembangkan oleh peneliti yaitu materi bencana kekeringan yang meliputi pengertian bencana kekeringan, tanda-tanda bencana kekeringan, penyebab bencana kekeringan, akibat bencana kekeringan dan upaya penanggulangan bencana kekeringan. Produk yang dikembangkan berupa media *poster* yang didesain dengan menggunakan *Software Adobe Illustrator*.

4.3 Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil pembahasan, terdapat tingkat pengetahuan siswa sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran *poster*. Nilai hasil belajar siswa meningkat dengan selisih angka 43,26 yaitu dari nilai *pretest* 44,81 menjadi 84,07 nilai *posttest*. Hal tersebut menunjukkan bahwa media *poster* mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhiti Niska“Penggunaan Media Poster Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar”Universitas Negeri Yogyakarta.2013.
- Kustandi,Cecep.Bambang Sutjipto.2016.*Media Pembelajaran Manual dan Digital*.Bogor: Galia Indonesia
- Musfiqon, H.M. 2012. *Pengembangan Media&Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya
- Peraturan Bupati Klaten Nomor 6 Tahun 2014. *Panduan Pembelajaran Kebencanaan Di Kabupaten Klaten*. Klaten: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Klaten.
- Khusnul Khotimah”Upaya Meningkatkan Aktifitas Dan Pemanfaatan Media Poster Pada Pembelajaran Membatik Siswa Kelas 1 di Smk Ma’arif 2 Sleman”Universitas Negeri Yogyakarta.2013.
- Rusman.2012.*Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*.alfabeta:Bandung

Sadiman, A.S., dkk. 2002. *Media Pendidikan*. (Cetakan ke-5). Jakarta: PT raja Grafindo PersadaBandung: CV Sinar Baru Bandung.

Sujarweni, Wiratna. 2015. *Spss Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sudjana,Nana.2009.”*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*”.Bandung.Sinar baru Algensindo

UU No.24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana